

ABSTRAK

EFIKASI HERBISIDA KALIUM GLIFOSAT TERHADAP WAKTU TURUN HUJAN SETELAH APLIKASI PADA PENGENDALIAN BEBERAPA SPESIES GULMA

Oleh

IVAN BANGKIT PRIAMBODO

Herbisida glifosat merupakan herbisida yang sering digunakan dan memiliki spektrum daya kendali yang luas. Salah satu kekurangan herbisida berbahan aktif glifosat adalah efektivitasnya menurun akibat turun hujan setelah aplikasi, karena terjadi pencucian. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas herbisida kalium glifosat dalam menekan pertumbuhan gulma pada beberapa tingkatan waktu turunnya hujan setelah aplikasi herbisida.

Penelitian dilakukan di rumah plastik kebun penelitian di Desa Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan dan Laboratorium Ilmu Gulma Fakultas Pertanian Universitas Lampung pada bulan Januari hingga Februari 2017. Penelitian ini menggunakan Rancangan Kelompok Teracak Sempurna (RKTS) yang terdiri atas 7 perlakuan dan 4 ulangan. Sebagai perlakuan adalah waktu turun hujan setelah aplikasi herbisida kalium glifosat dengan dosis 1320 g/ha yang terdiri atas 0, 0,5, 1, 2, dan 4 jam setelah aplikasi (JSA), tanpa hujan, serta tanpa aplikasi herbisida (kontrol). Perlakuan diterapkan pada 6 spesies

gulma, yaitu *Asystasia gangetica*, *Ageratum conyzoides*, *Rottboellia exaltata*, *Digitaria ciliaris*, *Cyperus rotundus*, dan *Cyperus kyllingia*. Homogenitas ragam data diuji dengan uji Bartlett dan aditivitas data diuji dengan uji Tukey. Jika asumsi terpenuhi data dianalisis ragam dan perbedaan nilai tengah data setiap perlakuan diuji dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa herbisida kalium glifosat efektif mengendalikan pertumbuhan gulma total, golongan daun lebar (*Ageratum conyzoides*), golongan rumput (*Rottboellia exaltata* dan *Digitaria ciliaris*), dan golongan teki (*Cyperus rotundus* dan *Cyperus kyllingia*) meskipun langsung dihujani setelah aplikasi, namun tidak efektif mengendalikan pertumbuhan gulma *Asystasia gangetica*.

Kata kunci: gulma, herbisida kalium glifosat, hujan.